

HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR BIDANG STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN  
KEBERHASILAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH TANWIRUL QULUB BALONGDOWO  
KEPOHBARU BOJONEGORO

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna  
Memperoleh gelar Sarjana Starta Satu (SI) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh ·

ABDUL JALIL

NIM · 2008 5501 02203.

NIMKO · 2008.4.055.0001.2.02096.

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
TAHUN 2010

## HALAMAN PERSETUJUAN

Lamp -  
Hal Naskah Skripsi

Kepada  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Sunan Giri  
Di

### BOJONEGORO

Assalamu'alakum wr wb

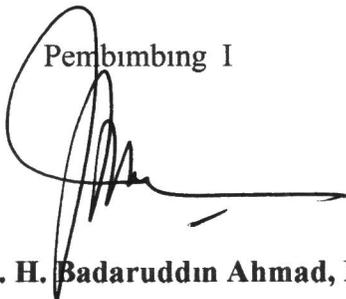
Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama	ABDUL JALIL
NIM	2008 5501 02203
NIMKO	2008 4 055 0001 2 02096
Judul	HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEBERHASILAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH TANWIRUL QULUB BALONGDOWO KEPOHBARU BOJONEGORO

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian Memperoleh gelar Sarjana Starta Satu (SI) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

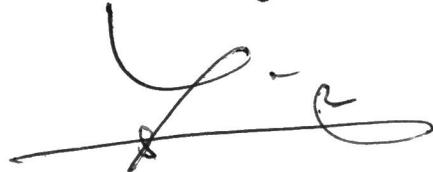
Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapat pengesahan  
Wassalamu'alaikum wr wb  
Bojonegoro, 2010

Pembimbing I



**Drs. H. Badaruddin Ahmad, M. Pd. I**

Pembimbing II



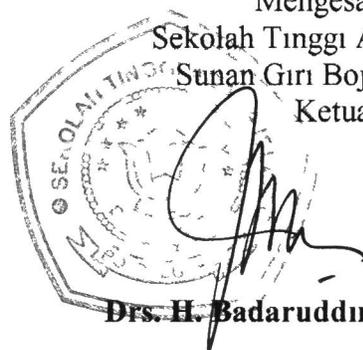
**Drs. M. Syaifuddin, M.Pd I**

## HALAMAN PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi ini dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna Memperoleh gelar Sarjana Starta Satu (SI) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari                      Selasa  
Tanggal                06 Juli 2010  
Tempat                STAI Sunan Giri Bojonegoro

Mengesahkan  
Sekolah Tinggi Agama Islam  
Sunan Giri Bojonegoro  
Ketua



**Drs. H. Badaruddin Ahmad, M. Pd. I**

Dewan Penguji	Tanda Tangan
1 Ketua        DRs H BADARUDDIN AHMAD, M Pd I	(  )
2 Sekretaris    IMROATUL AZIZAH, M Ag	(  )
3 Penguji I     Dra Hj SRI MINARTI, M Pd I	(  )
4 Penguji II    Drs M SYAIFUDDIN, M Pd I	(  )

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha Pengasih lagi maha Penyayang Puji syukur kepada Allah SWT Yang telah memberi anugerah kenikmatan dan kekuatan lahir maupun batin, sehingga kami dapat melaksanakan tugas skripsi pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) “SUNAN GIRI” Bojonegoro Sholawat dan salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW Yang telah membimbing ke jalan yang lurus yaitu Dinul Islam

Dengan mendapat taufiq serta Hidayah-Nya penulis dapat dapat menyusun Skripsi dengan judul HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEBERHASILAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH TANWIRUL QULUB BALONGDOWO KEPOHBARU BOJONEGORO, guna untuk memenuhi persyaratan menempuh Sarjana Pendidikan Islam (SPd I) di Sekolah Tinggi Agama Islam “Sunan Giri” Bojonegoro

Selanjutnya rasa terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada yang terhormat

- 1 Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) “SUNAN GIRI” Bojonegoro yang telah memberikan dorongan setiap saat setiap waktu
- 2 Bapak Drs BADARUDDIN, M Pd I selaku Dosen pembimbing kami yang telah banyak memberikan bimbingan kepada kami selama kami menyelesaikan skripsi ini
- 3 Seluruh Bapak dan Ibu Dosen STAI “SUNAN GIRI” Bojonegoro yang telah memberikan pendidikan kepada kami

- 4 Semua teman seperjuangan yang telah banyak membantu kami, memberikan saran dan pinjaman buku kepada kami
- 5 Anak dan Istri tercinta yang yang selalu menemani kami disaat suka dan duka

Selanjutnya penulis mengharapkan saran dan kritikan kepada semua pihak terutama bagi pembaca demi kemajuan kami kedepan Mudah-mudahan dengan dengan tersusunya skripsi ini, dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pembaca Amin

Penyusun

**ABDUL JALIL**  
NIM 2008 5501 02203

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar isi	vi
Halaman Motto dan Persembahan	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A Latar Belakang	1
B Penegasan Istilah	3
C Rumusan Masalah	5
D Tujuan Peneliti	5
E Hepotesa	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A Keaktifan Belajar	9
1 Pengertian	9
2 Bentuk-bentuk Keaktifan	9
3 Pengertian Tujuan dan Faktor yang Mempengaruhi	13
4 Efesiensi dan pendekatan dalam belajar	19
B Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	22
1 Pengertian Pendidikan Agama Islam	22
2 Materi Pendidikan Agama Islam	23
3 Metode Pendidikan Agama Islam	28
C Hubungan Keaktifan belajar Siswa Bidang Studi PAI dengan Keberhasila Belajar Siswa	30
1 Pengertian Hasil Belajar	30
2 Perumusan Tujuan Hasil Pembelajaran	31
3 Klasifikasi Toksonomi Hasil Belajar	32
<b>BAB III METODOLOGI</b>	
A Metode Penelitian	37
1 Populasi dan sample	37

2	Pendekatan Penelitian	38
3	Metode Pengumpulan Data	38
4	Variabel dan Indikator Penelitian	39
5	Metode analisa Data	40
B	Penyajian Data	
1	Sejarah Berdirinya	42
2	Letak Geografis Sekolah	43
3	Struktur Organisasi Sekolah	44
C	Hubungan Keaktifan Belajar Bidang Studi PAI dengan Keberhasilan Belajar Siswa	50
1	Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	50
2	Keberhasilan Belajar Siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru	53
3	Penilaian Keberhasilan di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru	53
4	Data Tentang Keaktifan Belajar	54
5	Data Tentang Hasil Belajar	57
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN		
A	Analisa Data	60
B	Analisa Uji Hipotesa	68
C	Analisa Lanjut	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
A	Kesimpulan	75
B	Saran	76
C	Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**HIASILAH DIRIMU DENGAN ILMU DAN AMAL SERTA BUDI  
PEKERTI YANG LUHUR**

### **PESEMBAHAN**

- 1 Kedua orang tua yang telah mendidik dan membesarkan kami
- 2 Anak dan istri tercinta yang selalau menemani kami
- 3 Sahabat seperjuangan yang selalu memberikan motivasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab hidup tanpa di dasari oleh pendidikan, manusia tidak akan mengalami kemajuan dan perkembangan. Karena arti pendidikan itu sendiri adalah suatu proses dengan metode-metode tertentu sehingga memperoleh pengetahuan, pemahaman, tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan <sup>1)</sup>

Dalam dunia pendidikan formal, pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diwajibkan dan segi utama yang mendasari semua segi pendidikan lain. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang taqwa yang berbudi luhur yang memahami dan menyakini serta mengamalkan ajaran agamanya <sup>2</sup>. Sama halnya dengan pendidikan lain, Pendidikan Agama Islam juga meliputi 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ini berarti materi pelajaran yang diajarkan guru tidak hanya diketahui dan diresapi saja melainkan dituntut untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam mempelajari ilmu agama di sekolah memerlukan keaktifan belajar, sehingga anak menjadi terlibat langsung dan memiliki rasa

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung, 2000, hal 10

<sup>2</sup> Mahfud Sholahuddin *Metodologi Pendidikan Agama*, Bina Ilmu, Surabaya, 1987, hal 11

tanggungjawab di dalam proses belajar serta diharapkan anak lebih mudah menyerap ilmu yang diajarkan dan sebagai proses tindak lanjut anak untuk mengamalkan atau mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari

Karena banyak diantara mereka yang telah memperoleh ilmu di bangku sekolah (khususnya Pendidikan Agama) masih minimum dalam penerapan atau praktik dari tujuan yang diharapkan dalam pendidikan Agama

Harapan dari masing-masing siswa setelah mendapatkan pendidikan adalah memperoleh perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh siswa. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk “Perubahan“ harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu dan dari luar individu. Proses disini tidak dapat dilihat karena bersifat psikologis. Kecuali bila seseorang telah berhasil dalam belajar, maka siswa itu telah mengalami proses tertentu dalam belajar. Oleh karena itu proses belajar telah terjadi dalam diri siswa hanya dapat disimpulkan dan hasilnya, karena aktifitas belajar yang telah dilakukan. Misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak berilmu menjadi berilmu.<sup>3</sup>

Dari uraian diatas maka penulis ingin mengkaji lebih mendalam sejauh mana “Hubungan Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Keberhasilan Belajar Siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro tahun 2009/2010

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal 141

## B. Penegasan Istilah

Sebelum membahas lebih lanjut, kiranya penting terlebih dahulu penulis jelaskan judul yang akan penulis angkat adalah “Hubungan Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Keberhasilan Belajar Siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro tahun 2009/2010” Dengan harapan agar mudah dipahami dan tidak terjadi kesalahpahaman

Adapun istilah yang terdapat dalam judul tersebut adalah sebagai berikut

- |             |   |
|-------------|---|
| 1 Hubungan  | Keterkaitan atau hubungan nyata antara dua hal gejala, keadaan atau proses <sup>4)</sup>  |
| 2 Keaktifan | Berasal dari kata dasar “aktif” yang berarti giat atau dinamis Sedangkan “keaktifan” adalah kegiatan atau kesibukan <sup>5)</sup> |
- Jadi yang penulis maksudkan keaktifan adalah frekuensi dari kegiatan belajar yang meliputi aktif mendengarkan materi pelajaran, aktif membaca buku-buku pelajaran Agama, aktif mencatat keterangan-keterangan guru, aktif dalam diskusi, aktif dalam mengungkapkan pendapat dan aktif latihan atau praktik

---

<sup>4</sup> Eddy Suwardi Kartodjaja *Pengukuran dan hasil evaluasi belajar* Sinar Baru Bandungal, 1998 hal 130

<sup>5</sup> *Ibid*, hal 19

- 3 Belajar Perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif <sup>6)</sup>
- 4 Pendidikan Agama Islam Usaha secara sadar dan sistematis dalam membantu anak didik agar dapat hidup sesuai dengan agama Islam <sup>7)</sup> Disini Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi Aqidah Akhlaq, Fiqh, Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
- 5 Hasil Belajar Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya <sup>8)</sup>
- 6 Siswa Yang penulis teliti adalah semua siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo dengan jumlah siswa 121 orang

Berdasarkan penegasan istilah diatas dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud “Hubungan Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Keberhasilan siswa” adalah Sejauhmanakan hubungan atau keterkaitan antara keaktifan yang dilakukan oleh siswa dengan keberhasilan yang diperoleh

---

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Op Cit* hal 92

<sup>7</sup> Zuhairini *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* Usaha Nasional, Surabaya, 1987, hal 25

<sup>8</sup> Nana Sudjana *Pemilaian Hasil Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1990, hal 22

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis dapat rumuskan masalah sebagai berikut

- 1 Bagaimana keaktifan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru ?
- 2 Bagaimana keberhasilan belajar siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru ?
- 3 Bagaimana hubungan keaktifan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan keberhasilan belajar di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru ?

### **D. Tujuan Penelitian**

- 1 Untuk mengetahui keaktifan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru
- 2 Untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru
- 3 Untuk mengetahui hubungan keaktifan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan keberhasilan belajar di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru

### **E. Hipotesa**

Hipotesa adalah suatu konklusi yang sifatnya masih sementara atau pernyataan berdasarkan pada pengetahuan tertentu yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya

Dengan demikian hipotesa merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisa data <sup>9)</sup>

Sesuai dengan judul, maka penulis mengajukan hipotesa ada hubungan yang positif antara keaktifan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan keberhasilan belajar di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru

## **F. Sistematika Pembahasan**

### 1 Bagian Muka

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi

### 2 Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari

#### a Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini Memuat Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesa, Metode Penelitian Dan Sistematika Penulisan

#### b Bab II Landasan Teori

Pada Bab ini akan diuraikan masalah teoritis, yang penulis bagi dalam 3 bagian yaitu

Pertama, Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi Pengertian Keaktifan, Bentuk-bentuk Keaktifan Belajar,

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hal 68

Pengertian, Tujuan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar, Efisiensi Dan Pendekatan Dalam Belajar

Kedua, Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Meliputi Pengertian Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam

Ketiga, Hubungan Keaktifan Belajar Bidang Studi PAI dengan Keberhasilan Belajar Siswa

Pada Bab ini memuat Pertama, Gambaran umum Pengertian hasil belajar, Perumusan tujuan hasil pembelajaran, Klasifikasi Taksonomi Hasil Belajar

c Bab III Metodologi yang meliputi

Metode Penelitian, pertama populasi dan Sampel, Pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, variabel dan indikator penelitian, dan metode analisa data

Penyajian data, pertama sejarah berdirinya, Letak Geografis Lokasi Penelitian, Struktur Organisasi, Keadaan Guru Dan Siswa, dan minat belajar siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Dan Ketiga, Keberhasilan Belajar Siswa Kelas VI Di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru

d Bab IV Laporan hasil penelitian Pengaruh Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa

Meliputi Analisis data, Analisis Uji Hipotesis, Analisis Lanjut

e Bab V Penutup

Terdiri dari kesimpulan, penutup dan saran-saran

3 Bagian Akhir

Pada Akhir Memuat Tentang Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar

Riwayat Penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu *Psikologi Belajar Remaja Rosdakarya*, Bandung, 1995
- Muhibbin Syah *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung, 2000
- Mahfudh Sholahuddin *Metodologi Pendidikan Agama* Bina Ilmu, Surabaya, 1987
- Nana Sudjana *Penilaian Hasil Belajar Mengajar Remaja Rosdakarya*, Bandung, 1990
- Nadzur *Metodologi Penelitian Ghalia Indonesia*, Jakarta, 1986
- Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Rineka Cipta, Jakarta, 1998
- Saifuddin Azwar *Metode Penelitian Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 1998
- Sutrisno Hadi *Metodologi Research* Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1990
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, Jakarta, 1995
- Zuhaerini, dkk *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* Usaha Nasional, Surabaya, 1987

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Kecenderungan psikologi dewasa ini menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauannya sendiri. Belajar tidak dapat dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak dapat dilimpahkan oleh orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri.

#### **A. Keaktifan Belajar.**

##### **1. Pengertian Keaktifan**

Yang dimaksud keaktifan adalah keadaan siswa yang selalu giat dan bersiap diri baik psikis maupun fisik dalam mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah.

##### **2. Bentuk-bentuk Keaktifan**

###### **a) Keaktifan Psikis**

Menurut teori kognitif adalah belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima. Tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Keaktifan Psikis meliputi

###### **(1) Keaktifan indera**

Didalam kelas atau dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar hendaknya berusaha mendayagunakan alat indera dengan sebaik-baiknya seperti, penglihatan, dan pendengaran.

## (2) Keaktifan akal

Dalam melakukan kegiatan belajar, akal harus selalu aktif, atau diaktifkan untuk memecahkan masalah seperti, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil suatu kesimpulan

## (3) Keaktifan Ingatan

Pada waktu belajar, siswa harus aktif dalam menerima bahan pelajaran yang disampaikan guru dan berusaha menyimpannya dalam otak, kemudian mampu mengutarakannya kembali

## (4) Keaktifan Emosi

Bagi seorang siswa hendaknya senantiasa menyintai apa yang akan dan telah dipelajari <sup>1</sup>

## b) Keaktifan Fisik

Menurut teori Thorndike mengemukakan keaktifan siswa dalam belajar dengan hukum "*Law of Exercise*" nya yang mengatakan bahwa belajar memerlukan latihan-latihan Mc Kachix berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu merupakan manusia belajar yang aktif dan selalu ingin tahu <sup>2</sup> Keaktifan fisik meliputi

## (1) Mencatat

Membuat catatan akan berpengaruh dalam membaca Catatan yang kurang jelas antara materi satu dengan lainnya akan menimbulkan keengganan dalam membaca Didalam membuat catatan sebaiknya diambil intisarinnya Mencatat yang dimaksudkan

---

<sup>1</sup> Sriyono dkk, *Tehnik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992 hal 75

<sup>2</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hal 45

dalam belajar yaitu, dalam memcatat seseorang menyadari akan kebutuhannya<sup>3</sup> Dengan demikian Catatan tidak hanya sekedar fakta melainkan juga merupakan materi yang dibutuhkan untuk dipahami dan dimanfaatkan sebagai informasi bagi perkembangan wawasan otak dalam berfikir

## (2) Membaca

Membaca merupakan alat belajar mendominasi dalam kegiatan belajar Salah satu metode membaca yang baik dan banyak dipakai dalam belajar adalah metode “SORA” atau *survey* (meninjau), *question* (mengajukan pertanyaan), *Read* (membaca), *Recite* (menghafal), *Write* (menulis) dan *Refiew* (mengulang kembali)<sup>4</sup> agar siswa dalam membaca efisien, perlu adanya cara atau kebiasaan yang baik Menurut The Liang Gie, kebiasaan membaca yang baik yaitu dengan “ memperhatikan kesehatan membaca, terjadwal, membuat catatan, memanfaatkan perpustakaan, membaca sampai menguasai bahan dan didukung adanya konsentrasi penuh<sup>5</sup>

## (3) Mendengarkan

Untuk menanamkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan Agama Islam, terlebih dahulu ditimbulkan minat sehingga terangsang dalam mengikuti pelajaran Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang berbagai kegiatan<sup>6</sup> Kegiatan yang diminati seseorang akan memperhatikan secara kontinu disertai rasa senang Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap belajar Apabila bahan pelajaran

---

<sup>3</sup> Abu Ahmadi, *Op Cit*, hal 127

<sup>4</sup> Abu Ahmadi, *Op Cit*, hal 85-86

<sup>5</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efesien*, Pusat Kemajuan Studi, Yogyakarta, hal 94

<sup>6</sup> Selameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hal 69

tidak menarik siswa maka dalam belajar tidak terdapat usaha yang maksimal

#### (4) Bertanya Pada Guru

Dalam belajar membutuhkan reaksi yang melibatkan ketangkasan mental, kewaspadaan, perhitungan dan ketekunan untuk menangkap fakta dan ide-ide yang disampaikan guru<sup>7</sup> Jadi Kecepatan jiwa seseorang dalam memberikan respon pada suatu pelajaran merupakan faktor penting dalam proses kegiatan belajar

#### (5) Latihan atau praktik

Seorang yang melaksanakan kegiatan dengan berlatih tentu mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan suatu aspek dalam dirinya Dalam berlatih akan terjadi interaksi antara subyek dengan lingkungan<sup>8</sup> Dan hasil dari praktik tersebut dapat berupa pengalaman yang dapat mengubah diri seseorang yang melakukan aktifitas belajar dengan latihan dan lingkungan yang mendukung

Dari penjelasan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud aktifitas belajar adalah aktifitas yang bersifat psikis maupun fisik Dalam kegiatan belajar kedua aktifitas itu harus terkait Sebagai contoh seseorang sedang belajar dengan membaca Secara fisik kelihatan bahwa orang tadi membaca menghadapi suatu buku, tetapi mungkin pikiran sikap mentalnya tidak tertuju pada buku yang dibaca Ini menunjukkan tidak

---

<sup>7</sup> Sardiman, A M. *Op Cit*, hal 41

<sup>8</sup> Abu ahmadi, *Op Cit*, hal 130

keserasian antara aktifitas psikis dengan fisik Kalau demikian maka belajar itu tidak akan optimal

Dengan demikian jelas bahwa aktifitas itu dalam arti luas bahwa baik yang bersifat psikis maupun fisik Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktifitas belajar yang optimal

### 3. Pengertian, Tujuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

#### a Pengertian Belajar

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang didalamnya mengisyaratkan pendidikan dan pengajaran bagi kehidupan manusia dalam segala aspeknya Hal ini terlihat di ayat yang pertama turun yang mengandung nilai pendidikan yaitu QS al- Alaq Ayat 1-5 yang berbunyi

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝  
 أَلَمْ يَكُنْ عَلَّمًا بِالْقَلَمِ ۝ الَّذِي عَلَّمَهُ الْإِنْسَانَ  
 مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

- 1 Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
- 2 Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
- 3 Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
- 4 Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
- 5 Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya<sup>9</sup>

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam pokok bahasan diatas, maka perlu diadakan pembatasan mengenai pengertian belajar

dalam hal ini penulis lebih dulu mengemukakan beberapa definisi tentang belajar

1) Menurut Clifford T Morgan

*“Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of practice experience “* Artinya “ Belajar adalah suatu perbuatan yang relatif tetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari pengamatan “<sup>10</sup>

2) Menurut Selameto

“Belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya ”<sup>11</sup>

3) Ahli Belajar Modern Mengemukakan dan merumuskan belajar sebagai berikut

“Belajar adalah suatu bentuk perubahan atau pertumbuhan dalam diri individu dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru, berkat pengalaman dan latihan “<sup>12</sup>

4) Menurut Hercaut Brace

*“Barning is usually reserved for relatively parmanent change in behavior, interpretation or emosional response as result of experience “* Artinya “ Belajar adalah suatu yang biasa dilakukan

---

<sup>10</sup> Clifford T Morgan, *Intruduction Psycology The Mac Graw Hill Book Company*, New York, 1961, hal, 189

<sup>11</sup> Selameto, *Op Cit*, hal 32

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung, 1983, hal 21

pada suatu perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku, kejelasan atau tanggapan emosi sebagai hasil dari pengalaman “<sup>13</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ,

- (a) Belajar itu membawa suatu perubahan
- (b) Perubahan itu pada dasarnya diperoleh suatu keahlian baru

Dengan demikian jelas, pendapat-pendapat yang mengatakan bahwa belajar pada dasarnya membawa perubahan pada diri seseorang. Mengenai perubahan tersebut, menurut pendapat Bloom meliputi tiga ranah yaitu *kognitif, afektif* dan *psikomotorik*<sup>14</sup>

#### b Tujuan Belajar

Setiap perbuatan adalah mempunyai suatu tujuan termasuk belajar pendidikan dan pengajaran adalah proses yang sadar akan tujuan maksudnya kegiatan belajar itu sesuatu yang terkait dan terarah serta dilaksanakan untuk tercapai adanya suatu tujuan yang ditetapkan tujuan belajar sebagaimana yang dikemukakan Aly As'ad dalam Terjemah Ta'limul Muta'alim adalah sebagai berikut

---

<sup>13</sup> Harcaurt Brace Javanafich, *Education Psycology*, New York, sandiago Francisco Atlanta, hal 92

<sup>14</sup> Sardiman *Op Cit*, hal 25

## وينبغي ان ينوي المتعلم بطلب العلم رصا الله تعالى

Artinya “ Seyogyanya seseorang yang belajar berniat mencari ilmu itu karena ingin mendapat keridhoan Allah S W T ”<sup>15</sup>

Tujuan belajar menurut Sardiman pada intinya yang menjadi tujuan dari belajar yaitu ingin mendapat pengetahuan, ketrampilan dan penanaman sikap atau nilai-nilai. Pencapaian tujuan berarti akan menghasilkan belajar Relevan dengan uraian tersebut maka hasil dari belajar, yaitu

- 1 Hal *ihwal* keilmuan dan pengetahuan konsep aytai fakta (kognitif)
- 2 Hal *ihwal* kepribadian (afektif)
- 3 Hal *ihwal* kelakuan, ketrampilan dan pengetahuan (psikomotorik)

Dari Berbagai pendapat diatas, dapat diambil suatu<sup>15</sup> pengertian bahwa tujuan belajar dalam mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, penanaman mental dan mendapatkan *ridho* dari Allah S W T

### c Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar

Hasil belajar tergantung pada banyak hal atau faktor Tidak semua faktor mempunyai pengaruh sama, ada yang besar dan kecil dalam berpengaruh Belajar yang baik Jika didukung dengan beberapa faktor yang menjadi komponen

Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku si subyek belajar, banyak faktor yang mempengaruhinya Dari

---

<sup>15</sup> Syaikh Azzarnuji *Diterjemahkan Oleh Aly As'ad Ta'limul Muta'alim*, Menara Kudus, Kudus, 1978 hal 10

sekian banyak faktor secara garis besar dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor intern yang datang dari si subyek belajar dan faktor ekstern yang datang dari luar subyek

Faktor-faktor psikologi yang dikatakan memiliki peranan penting itu dapat dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pikiran siswa dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran, sehingga penguasaan terhadap bahan yang disajikan lebih mudah dan efektif<sup>16</sup> Thomas Station menguraikan enam macam faktor psikologi sebagai berikut

- |               |   |
|---------------|---|
| 1 Motivasi    | Dorongan atau keinginan untuk belajar   |
| 2 Konsentrasi | segenap kekuatan pada situasi belajar   |
| 3 Reaksi      | Bertindak untuk melakukan belajar   |
| 4 Organisasi  | Menata pelajaran atau menempatkan bagian-bagian bahan pelajaran kedalam suatu pengertian  |
| 5 Pemahaman   | Menguasai sesuatu bahan   |
| 6 Ulangan     | Mengulang-ulang sesuatu pelajaran atau fakta yang telah dipelajari, kemampuan para siswa untuk mengingat akan semakin bertambah <sup>17</sup> |

Ternyata dalam proses belajar mengajar tidak begitu mudah untuk dilaksanakan, melainkan perlu adanya perhatian yang khusus mengenai hal proses belajar ini. Sehingga tujuan belajar akan terwujud dengan gemilang untuk mewujudkan ini perlu adanya beberapa syarat yang diperhatikan meliputi faktor-faktor sebagai berikut

---

<sup>16</sup> Sardiman, *Op Cit*, hal 39

<sup>17</sup> *Ibid*, hal 39-41

- |                        |  |
|------------------------|--|
| a) Kesehatan Jasmani   | Badan sehat yang berarti tidak mengalami gangguan penyakit tertentu, cukup vitamin dan seluruh fungsi badan berjalan dengan baik                               |
| b) Rohani yang sehat   | Tidak berpenyakit saraf, tidak mengalami gangguan emosional, tenang dan stabil<br>Kondisi rohani sangat mempengaruhi konsentrasi pikiran, kemauan dan perasaan |
| c) Lingkungan Tenang   | Tidak ribut, serasi, bila mungkin jauh dari keramaian  |
| d) Tempat Belajar      | Cukup udara, sinar matahari, penerangan yang memadai   |
| e) Tersedia cukup alat | Bahan dan alat menjadi sumber pembantu belajar   |

Dari uraian diatas, tentang hal-hal yang mempengaruhi belajar, dapat diambil kesimpulan bahwa ada dua klasifikasi yang berpengaruh terhadap belajar yaitu

- (1) Faktor Intern (faktor yang datang dari dalam diri subyek) antara lain ,  
kemauan memahami pelajaran dan kekuatan ingatan berfikir nya
- (2) Faktor yang datang dari luar subyek (ekstern) diantaranya,  
lingkungan, tempat belajar, sarana dan prasarana

Kedua faktor tersebut sangat penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan proses belajar untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal

#### 4 Efisiensi dan Pendekatan dalam Belajar

Pendekatan belajar (*Approach to Learning*) dan strategi atau giat melaksanakan pendekatan termasuk faktor-faktor turut menentukan tingkat keberhasilan siswa. Sering terjadi seorang siswa memiliki kemampuan pengetahuan (*kognitif*) yang lebih tinggi daripada teman-temannya, ternyata hanya mampu mencapai hasil yang sama dengan yang dicapai dengan teman-temannya.

##### a Efisiensi Belajar

Pada umumnya orang melakukan usaha dengan harapan memperoleh hasil yang banyak tanpa mengeluarkan biaya, tenaga, dan waktu yang banyak atau dengan kata lain efisien. Efisien adalah sebuah konsep yang mencerminkan perbandingan terbaik antara usaha dengan hasilnya. Dengan demikian ada dua macam efisiensi yang dapat dicapai siswa yaitu

##### 1 Efisiensi Usaha Belajar

Satu kegiatan belajar dapat dikatakan efisien kalau prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan usaha yang minimal. Usaha dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan seperti, tenaga dan pikiran, waktu dan peralatan belajar.

##### 2 Efisiensi Hasil Belajar

Kegiatan belajar dapat pula dikatakan efisien apabila dengan usaha belajar tertentu memberikan prestasi belajar yang tinggi.

## b Pendekatan Belajar

Banyak pendekatan belajar yang dapat diajarkan kepada siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang mereka tekuni. Diantaranya meliputi

### 1 Pendekatan Hukum Jost

Menurut Reber, salah satu asumsi penting yang mendasari hukum jost adalah siswa yang lebih sering mempraktekkan materi pelajaran akan lebih mudah memanggil kembali memori lama yang berhubungan dengan materi yang sedang ia tekuni. Selanjutnya berdasarkan asumsi hukum jost maka belajar dengan kiat 5 x 3 adalah lebih baik daripada 3 x 5 walaupun hasil perkalian kedua kiat tersebut sama.

Maksudnya, mempelajari sebuah materi dengan alokasi waktu tiga jam perhari selama lima hari akan lebih efektif daripada mempelajari materi tersebut dengan alokasi waktu lima jam sehari tetapi hanya selama tiga hari.

### 2 Pendekatan Ballard dan Clanchy

Menurut Ballard dan Clanchy pendekatan belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh sikap terhadap ilmu pengetahuan. Ada dua macam siswa dalam menyikapi ilmu pengetahuan yaitu

- a Sikap melestarikan apa yang sudah ada. Pada umumnya menggunakan pendekatan belajar "*reproductif*" bersifat menghasilkan kembali fakta dan informasi.

- b Sikap memperluas biasanya menggunakan pendekatan belajar “*analitis*” berdasarkan pemilahan dan interpretasi fakta dan informasi

### 3 Pendekatan Biggs

Menurut hasil penelitian Biggs pendekatan belajar siswa dapat dikelompokkan kedalam tiga kelompok

#### a Pendekatan Surface

Siswa yang menggunakan ini misalnya mau belajar karena dorongan dari luar (*Extrinsik*)

#### b Pendekatan Deep

Siswa yang menggunakan pendekatan ini biasanya mempelajari materi karena memang dia tertarik dan merasa membutuhkannya (*intrinsik*)

#### c Pendekatan Achieving

Siswa yang menggunakan pendekatan ini pada umumnya dilandasi oleh motif *extrinsik* yang berciri khusus yang disebut “*Ego enhancement*” yaitu membisik pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi dengan cara meraih indek prestasi setinggi-tingginya<sup>18</sup>

## **B. Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pada lembaga umum, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikenal dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan gabungan

---

<sup>18</sup> Muhibbin Syah, *Op Cit*, hal 125-129

dari beberapa mata pelajaran yaitu , Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Bahasa Arab dan Fiqh

Untuk lebih jelasnya, berikut akan penulis kemukakan beberapa pendapat mengenai definisi Pendidikan agama Islam

### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.

- a Menurut Abdul Rochman Saleh, Pendidikan agama Islam adalah bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah selesai pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai *Way of Life* ( jalan Kehidupan) <sup>19</sup>
- b Menurut Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Agama Islam <sup>20</sup>
- c Menurut Drs Ahmadi, Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha yang lebih khusus ditekankan untuk pengembangan fitrah keberagamaan dan sumber daya insan agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam <sup>21</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat di simpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan jasmani dan rohani yang ditekankan untuk mengembangkan fitrah keagamaan agar mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam

---

<sup>19</sup> Abdurrohman Sholeh, *Didaktik pendidikan Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 1972  
hal 19

<sup>20</sup> Zuhairini dkk, *Op Cit* hal, 27

<sup>21</sup> Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Salatiga, 1981,  
hal, 25

yang berdasarkan ajaran hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian utama

## 2. Materi Pendidikan Agama Islam

Sebelum penulis jelaskan materi pendidikan agama Islam Kelas VI semester I, maka penulis jelaskan dulu pengertian kurikulum

Menurut Zuhairini dkk Kurikulum adalah berasal dari kata "Curriculum" yang mempunyai arti "*A Course of Study in A School or Universty*" Istilah kurikulum ini pada mulanya dipakai oleh bangsa Yunani di lapangan *Atletik* yang artinya jarak yang harus ditempuh<sup>22</sup> Adapun menurut istilah umum adalah kurikulum merupakan jumlah mata pelajaran tertentu yang harus ditempuh atau sejumlah pengetahuan yang harus diketahui untuk mencapai suatu tingkat atau ijazah<sup>23</sup>

Menurut konsepsi yang baru ini dfinisi ditetapkan sebagai berikut "kurikulum adalah semua pengetahuan, kegiatan-kegiatan atau pengalaman-pengalaman belajar yang diatur dengan sistematis metodis yang diterima anak untuk mencapai suatu tujuan belajar"<sup>24</sup>

Sedangkan menurut pengertian kurikulum pendidikan Agama adalah bahan-bahan pendidikan Agama berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Agama Atau dengan kalimat yang lebih sederhana "kurikulum pendidikan Agama adalah, suatu

---

<sup>22</sup> Zuhairini dkk, *Op Cit* hal 57

<sup>23</sup> *Ibid*, hal 58

<sup>24</sup> *Ibid*, hal, 60

pengetahuan, aktifitas (kegiatan-kegiatan) dan juga pengalaman yang dengan sengaja dan secara sistematis diberikan oleh pendidikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Agama“

Sesuai dengan pengertian tersebut, maka kurikulum pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk salah satu komponen pendidikan Agama yang berupa “Alat“ untuk mencapai tujuan pendidikan atau hasil pendidikan yang diinginkan atau ditetapkan sudah tentu diperlukan materi yang serasi agar lebih jelas tujuan yang di inginkan dan makin jelas pula materi yang diperlukan

Adapun materi pokok dalam pendidikan Agama Islam menurut Drs Zuhairini dkk sesuai dengan inti pokok Islam yang meliputi

- a Masalah keimanan (akidah) adalah bersifat I'tiqat batin, mengajarkan ke Esaan Allah sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan alam ini
- b Masalah Keislaman (syari'ah) adalah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan dalam hukum Tuhan untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan mengatur pergaulan hidup manusia
- c Masalah Ikhsan (akhlak) adalah suatu amalan pelengkap dan penyempurna bagi kedua amal diatas dan mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia

Adapun ruang lingkup bahan pengajaran pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara lain

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT
- 2) Hubungan manusia dengan manusia
- 3) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya

Dari ruang lingkup tersebut dijabarkan dalam bahan-bahan pelajaran pendidikan Agama Islam meliputi tujuan unsur pokok yaitu

- (a) Keimanan
- (b) Ibadah
- (c) Al-Qur'an
- (d) Akhlak
- (e) Mu'amalah
- (f) Syari'ah
- (g) Tarikh

### **Materi Pendidikan Agama Islam**

Sebagai materi pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, penulis mengutip dari materi pokok pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Kelas VI semester I sebagai berikut

No	Materi/ Pokok Bahasan	Keterangan
1	Membaca dan menyalin Huruf Al-Qur'an I	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan membaca surat/ ayat pilihan</li> <li>- Menyalin Kata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak dan praktik membaca surat atau ayat pilihan</li> <li>- Menyimak dan praktik menyalin kata dalam surat/ ayat pilihan</li> </ul>
2	<p>Sifat-sifat terpuji</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menepati janji</li> <li>- Suka berterima kasih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan dan tanya jawab soal menepati janji</li> <li>- Menyebutkan pengertian suka berterima kasih dan hadist tentang suka berterima kasih</li> </ul>
3	<p>Idan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Idul Fitri</li> <li>- Idul Adha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanya jawab dan menyebutkan niat, jumlah rakaat dan cara melaksanakan sholat Idul Fitri</li> <li>- Menyimak dan mempraktikkan sholat Idul Adha</li> </ul>
4	<p>Iman Kepada Qodlo' dan Qodar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Qodlo' dan Qodar</li> <li>- Ketentuan baik dan buruk dari Allah S W T</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak dan menjelaskan Qodlo' dan Qodar</li> <li>- Tanya Jawab dan pembagian ketentuan baik dan buruk dari Allah S W T</li> </ul>
5	Nabi Muhammad S A W di	

	<p>Madinah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersatukan kaum Muhajirin dan Anshor</li> <li>- Membina masyarakat Madinah</li> <li>- Fathul Makkah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak dan mendengarkan cara-cara Nabi dalam mempersatukan kaum Muhajirin dan Anshor</li> <li>- Menyimak dan tanya jawab upaya-upaya Nabi dalam membina masyarakat Madinah</li> <li>- Menyimak dan mendengarkan Fathul makkah yang langsung di pimpin oleh Nabi</li> </ul>
6	<p>Akhir hayat Nabi Muhammad S A W</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Haji Wada'</li> <li>- Pesan terakhir</li> <li>- Nabi Muhammad Wafat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak dan mendengarkan penjelasan tentang Haji Wada'</li> <li>- Menyebutkan pesan-pesan terakhir yang di sampaikan Nabi</li> <li>- tanya jawab tentang Wafatnya Nabi Muhammad S A W</li> </ul>
7	<p>Membaca dan Menyalin huruf Al-Qur'an II</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca surat atau ayat pilihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak dan mempraktikkan</li> </ul>

	- Menyalin kalimat	membaca surat/ ayat pilihan - Memperhatikan dan mempraktikkan salinan kalimat Al-Qur'an
--	--------------------	--

### 3. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode mengajar yang digunakan guru hampir tidak ada yang sia-sia, karena metode tersebut mendatangkan hasil dalam waktu dekat dan dalam waktu dekat dikatakan sebagai dampak langsung (instructional effect, efek intruksional atau tujuan intruksional) Sedangkan hasil yang dirasakan dalam waktu relatif lama dikatakan sebagai dampak pengiring (Nurturant Effect, efek pengiring atau tujuan pengiring) Maka guru harus mengetahui segi kelemahan kelebihan dari beberapa macam metode dan sanggup menggunakan bermacam-macam metode mengajar antara lain

#### 1 Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan tradisional Karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam interaksi edukatif Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada anak didik, tetapi ia tidak dapat ditinggalkan begitu saja dalam pengajaran Apalagi dalam pendidikan dan pengajaran tradisional, seperti di pedesaan yang kekurangan fasilitas belajar dan tenaga guru

#### 2 Metode pemberian Tugas dan Resitasi

Pemberian tugas belajar biasanya dikaitkan dengan resitasi. Resitasi adalah suatu persoalan yang bergantung dalam masalah pelaporan anak didik setelah mengerjakan tugas-tugas yang diberikan bermacam-macam tergantung dari kebijakan guru. Yang penting adalah tujuan pembelajaran tercapai.

### 3 Metode Tanya Jawab

Diskusi adalah memberikan alternatif jawaban untuk membantu memecahkan berbagai problema kehidupan. Dengan catatan persoalan yang akan didiskusikan harus dikuasai secara mendalam. Diskusi terasa kaku bila persoalan yang akan didiskusikan tidak dikuasai. Dalam diskusi, guru menyuruh anak didik memilih jawaban yang tepat dari banyak kemungkinan alternatif jawaban.

### 4 Metode Latihan

Metode latihan disebut juga *Training* yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketetapan, kesempatan dan ketrampilan.

## C. Hubungan Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Keberhasilan Belajar Siswa

### 1. Pengertian Hasil Belajar.

Menurut Nana Sudjana bahwa hasil merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman<sup>25</sup> Belajar oleh James O Wittaker didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan<sup>26</sup> Sedangkan dalam buku pedoman guru pendidikan Agama Islam yang diterbitkan Depag RI, belajar mengajar adalah sebagai suatu proses, dapat mengandung dua pengertian salah satunya adalah sebagai rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi program tindak lanjut<sup>27</sup>

Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa belajar mengajar adalah kemampuan-kemampuan dimiliki anak didik setelah menerima latihan-latihan dan pengalaman yang disampaikan oleh guru melalui serentetan perencanaan sampai pada evaluasi dan program tindak lanjut sehingga tercapai tujuan tertentu yaitu tujuan pengajaran Oleh Keller, hasil belajar me+

Ingajar diartikan sebagai prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak, sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyesuaian tugas-tugas belajar<sup>28</sup> Ini berarti bahwa besarnya usaha adalah indikator dari

---

<sup>25</sup> Nana Sudjana, *Pemilaian Hasil Proses belajar mengajar*, Remaja Roda karya, Bandung, 1989, hal 22

<sup>26</sup> Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan Rineka Cipta*, Jakarta, 1983, hal 19

<sup>27</sup> B Surya Subrata, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hal 23

<sup>28</sup> Mulyono Abdurrohman, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, Rineka Cipta Cetakan I, 1999, hal 39

adanya motivasi, sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh anak<sup>29</sup>

## 2. Perumusan Tujuan Hasil Pembelajaran

Salah satu keberhasilan proses belajar mengajar adalah dapat dilihat dari hasil yang dicapai oleh siswa. Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan yang ada didasarkan pada tujuan kurikuler dan tujuan intruksional<sup>30</sup>. Hal ini adalah karena isi rumusan tujuan intruksional menggambarkan hasil belajar yang harus dikuasai siswa setelah menerima atau menyelesaikan pengalaman belajarnya. Kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain

- a. Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan intruksional oleh para siswa
- c. Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan intruksional 75% dari jumlah intruksional yang harus dicapai
- d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan dari gurunya

Secara umum keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari efisien, keefektifan, relevansi dan produktifitas belajar mengajar dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran, dan komponen ini tidak dapat

---

<sup>29</sup> James L Mursell, *Pengajaran Berhasil (terjemah Prof IP Simanjutak)*, Universitas Indonesia, Jakarta, 1975, hal

<sup>30</sup> Nana Sujana, *Op Cit*, hal 23

dipisahkan dari komponen tujuan, bahan, siswa dan guru. Dalam syair yang disampaikan oleh Ali Bin Abi Tholib sebagai berikut:

الإلا تنال العلم الإبتة # سائبك عن مجموعها بيان  
 ذكاء وحرص واصلها رولغة # وإرشاد استاذ وطول زمان

Artinya: Ingatlah, tidak akan berhasil seseorang dalam mencari ilmu apalagi tidak menemani atau melaksanakan enam poin berikut, cerdas, berkeinginan kuat, sabar, sarana dan prasarana, pengetahuan dari guru dan waktu yang panjang<sup>31</sup>

Syair tersebut memberikan pengertian keberhasilan pengajaran ditunjang oleh hal-hal yang berkaitan dengan tenaga kependidikan, siswa, orang tua siswa dan lingkungan.

### 3. Kalsifikasi Taksonomi Hasil Belajar

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam perumusan tujuan intruksional. Adapun ranah-ranah yang diharapkan dalam hasil belajar pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

#### a. Ranah Kognitif

Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah ini terdapat enam jaringan proses berfikir yaitu:

##### 1. Pengetahuan/ hafalan/ ingatan (Knowledge)

---

<sup>31</sup> Azzarnuji, *Op Cit*, hal 55

Pengetahuan hafalan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata “knowledge” Cakupannya adalah pengetahuan yang bersifat faktual, disamping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu dihayati kembali

2. Pemahaman (komprehension)

Pemahaman adalah kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalam materi

3. Aplikasi (Application)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide dan hukum yang berkaitan dengan syari'at Islam

4. Analisis (Analysis)

Analisis adalah mengamati dan menganalisa segala sesuatu yang diterimanya dan dilakukannya

5. Sintesis (synthesis) adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis

6. Penilaian (evaluation)

Penilaian adalah pemberian keputusan tentang nilai yang mungkin dilihat dari hasil perbuatan

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari

1) *Receiving* atau *Attending* (menerima atau memperhatikan)

Adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi dan gejala

- 2) *Responding* atau Jawaban mengandung arti “adanya partisipasi aktif” yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif
- 3) *Valuing* (menilai atau menghargai) artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek
- 4) Organisasi yaitu pengembangan dari nilai kedalam suatu sistem organisasi termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain
- 5) Karakteristik Nilai yaitu nilai yang dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya

#### c Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (*Skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu Hasil belajar psikomotorik ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku) Kedua hasil belajar tersebut akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektif

- d Hubungan Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Keberhasilan Belajar Siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

Perkembangan pengajaran oleh para ahli dewasa ini lebih banyak diarahkan dan dititik beratkan bagaimana upaya mengaktifkan siswa dalam belajar. Salah satu pendekatan yang dipakai untuk hal tersebut adalah mengenalkan dan menerapkan konsep cara belajar siswa aktif (PAKEM), yang merupakan jawaban mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam kegiatan belajar mengajar. PAKEM pada hakekatnya adalah suatu konsep dalam mengembangkan dalam proses belajar mengajar baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Dalam PAKEM tampak jelas adanya guru aktif mengajar disatu pihak dan siswa aktif belajar dipihak lain, konsep ini bersumber pada teori kurikulum "*child centered curriculum*". Penerapan berlandaskan pada teori belajar yang menekankan pentingnya belajar melalui proses mengalami untuk memperoleh pemahaman atau *insight* dari teorinya Gestalt.

Dalam kurikulum terpusat (*child centered curriculum*), anak mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan bahan pelajaran, karena aktifitas anak merupakan faktor yang dominan dalam proses pengajaran, apalagi dalam pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), siswa dituntut untuk selalu aktif dalam setiap pokok bahasan yang akan dipelajari. Tujuannya adalah agar siswa tidak semata-mata ingin memperoleh hasil yang baik tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah

setelah siswa menerima pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), mereka dapat memahami dan sekaligus melaksanakan apa yang mereka peroleh dalam pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) agar mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan demikian siswa yang membuat perencanaan menentukan bahan pelajaran, dan corak proses belajar yang mereka inginkan. Sedangkan guru bertindak sebagai kordinator dan pembimbing dalam proses kegiatan belajar.

Berdasarkan teori Gestalt tentang *insightfull learning teory* belajar pada hakekatnya merupakan hasil dari proses interaksi antara diri individu dengan lingkungan sekitarnya. Belajar tidak hanya semata-mata sebagai suatu stimulus, tetapi lebih dari pada itu dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti mengalami yang disebut dengan *learning by process*. Jadi hasil belajar dapat diperoleh oleh siswa bila mereka melakukannya dengan keaktifan yang tinggi, baik dalam memahami, dan berbuat sesuai dengan apa yang mereka pelajari.

## BAB III

### METODOLOGI

#### A. Metode Penelitian

Yang dimaksud metode adalah suatu cara tentang bagaimana menyelidiki, mempelajari atau melaksanakan sesuatu cara sistematis, efektif dan terarah <sup>1)</sup>

##### 1. Populasi dan Sampel

a Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian <sup>2)</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VI MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru yang berjumlah 30 orang

b Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti <sup>3)</sup>

Cara pengamatan sampel dalam penelitian adalah apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika jumlahnya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% <sup>4)</sup>

Jadi, karena jumlah siswanya 30 orang sesuai dengan pedoman tersebut maka penelitian ini merupakan penelitian populasi

---

<sup>1</sup> A. Mursal Thohir *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* PT Al-Ma'arif, Bandung, 1977, hal 147

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto *Op Cit*, hal 115

<sup>3</sup> *Ibid*, hal 117

<sup>4</sup> *Ibid*, hal 107

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metode statistik <sup>5)</sup>

## 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut

### a Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Di antara daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin diminta pendapat, keyakinannya atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri <sup>6)</sup>

Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru. Adapun data yang ingin diperoleh adalah data mengenai keaktifan belajar bidang studi di pendidikan Agama Islam terhadap keberhasilan belajar siswa.

### b Observasi

Yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung pada obyeknya <sup>7)</sup>

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar *Metode Penelitian* Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hal 5

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi *Metodologi Research* Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1990, hal 124

<sup>7</sup> Nadzir *Metodologi Penelitian* Ghalia Indonesia, Jakarta, 1986, hal 325

Metode ini digunakan untuk memperkuat metode interview, agar terbukti kebenarannya dari hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode pengamatan secara langsung

c Interview

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan pendidikan <sup>8)</sup>

d Dokumentasi

Yaitu kumpulan data verbal yang berupa tulisan, dokumen, sertifikat, foto, rekaman dan kaset <sup>9)</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data berdirinya sekolah, struktur organisasi dan sarana prasarana sekolah

#### 4. Variabel dan Indikator Penelitian

Agar ditemukan indikator dari variabel ini, maka dapat penulis rinci sebagai berikut

a Variabel (x) atau variabel bebas yaitu “keaktifan belajar bidang studi pendidikan Agama Islam” dengan indikator

1) Mendengarkan materi pelajaran

2) Membaca buku-buku pelajaran agama

3) Mencatat keterangan-keterangan guru <sup>10)</sup>

4) Menanyakan penjelasan guru yang belum jelas

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal 226

<sup>9</sup> *Ibid*, hal 188

<sup>10</sup> Sardiman A M *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Press, Jakarta, 1981, hal 99-100

- 5) Diskusi
- 6) Mengungkapkan pendapat
- 7) Latihan atau praktik <sup>11</sup>

Variabel (y) atau variabel terikat yaitu “Keberhasilan belajar siswa” dengan indikator dilihat dari prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam Semester I

## 5. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, maka dilakukan tiga langkah analisis data, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut

### a Analisis Pendahuluan

Tahap ini adalah menilai angket tentang keaktifan belajar bidang studi pendidikan agama Islam terhadap keberhasilan belajar siswa dengan menilai data mentah dan mengubah jawaban responden

- Untuk option jawaban a dengan angka 3
- Untuk option jawaban b dengan angka 2
- Untuk option jawaban c dengan angka 1

### b Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini untuk menguji hipotesa yang diajukan dengan pengadaaan perhitungan lebih lanjut dengan menggunakan rumus *product moment*

---

<sup>11</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1995, hal 128-129

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}^{12}$$

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi product moment

$\Sigma xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\Sigma x$  = Jumlah keseluruhan skor x

$\Sigma y$  = Jumlah keseluruhan skor y

N = Jumlah subyek yang diteliti

### c Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari hasil uji hipotesis, dalam analisis ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien korelasi ( $r_o$ ) dengan nilai yang ada pada tabel (n) dengan huruf signifikansi 1% (0,01) dan 5% (0,05) dengan kemungkinan

- 1) Apabila  $r_o$  lebih besar sama dengan, maka hasil penelitian ini adalah signifikan, berarti ada pengaruh antara keaktifan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap keberhasilan belajar siswa Jadi hipotesis yang diajukan diterima
- 2) Apabila  $r_o$  lebih kecil sama dengan, maka hasil penelitian ini adalah non signifikan, berarti tidak ada pengaruh antara keaktifan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap keberhasilan belajar siswa Jadi hipotesis yang diajukan ditolak

---

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hal 295

## B. Penyajian Data

### 1. Sejarah Berdirinya

Pada tahun 1956 para ulama dan masyarakat Balongdowo Kepohbaru merasa terpanggil untuk mendirikan Lembaga Pendidikan Tingkat Dasar<sup>1</sup> Para Ulama tersebut adalah

- a) K H Abdul Rhosyid (alm)
- b) K H Abdurrohman
- c) K Hasan Badri
- d) Kyaı Basyır (alm)

Di bantu oleh pihak pemerintah Desa Balongdowo Kepohbaru yaitu Kepala Desa Balongdowo Kepohbaru, maka berdirilah Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru diatas tanah Wakaf dari Bapak K H Abdul Rosyid Masrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru keberadaannya amat dibutuhkan masyarakat Karena pada saat itu belum ada Lembaga pendidikan tingkat dasar yang setara dengan MI Kalaupun ada Madrasah itupun letaknya jauh dari Desa Balongdowo Kepohbaru<sup>2</sup>

Awal Berdirinya Masrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru dibangun dengan dengan sangat sederhana yaitu bangunan berupa bambu, sutelah berjalan beberapa tahun ada perubahan, bangunan dig anti dengan kayu jati menghadap ke utara Sekitar tahun 1970 madrasah ini mengalami kerusakan yaitu roboh total, kemudian didirikan lagi, dengan

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Kepala MI Tanwirul Qulub Balongdowo Pada tanggal 22 Mei 2010

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Warga Sekitar MI Tanwirul Qulub Balongdowo pada tanggal 22 Mei 2010

dibantu para warga masyarakat sekitar Namun arahnya dibalik menghadap ke selatan “Kata Orang Jawa Menghadap Ke Utara Nyingkur Deso” Karena posisi Madrasa Disediakan di Utara Desa Balongdowo Kepohbaru

Pada tahun 1986 gedung Masrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Mendapat Bantuan dari pemerintah yaitu rehab, antara lain membuat pondasi Mengganti dinding papan dan sebagian atap yang rusak

Masrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Banyak sekali peningkatan, mulai dari gedung yang asalnya papan sekarang sudah dinding yang permanent, siswa selalu meningkat jumlahnya, perluasan bangunan, sarana, dan tenaga, serta kualitas pendidikanpun selalu meningkat

Waktu berdirinya Masrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo, di wilayah kecamatan Kepohbaru hanya terdapat dua Madrasah, yaitu di Balongdowo dan di Kecamatan Sedangkan SD pada saat itu hanya ada beberapa lembaga, jadi sangat minim sekali Pada tahun 2010 Di Kecamatan Kepohbaru ada 20 Madrasah dan 34 SD Khusus di desa balongdowo terdapat satu Madrasah dan satu SD jadi dalam pendidikan cukup bersaing

## **2 Letak Geografis Sekolah**

Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru terletak di Desa Balongdowo Kepohbaru Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur

Adapun batas-batas lokasi Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru adalah sebagai berikut

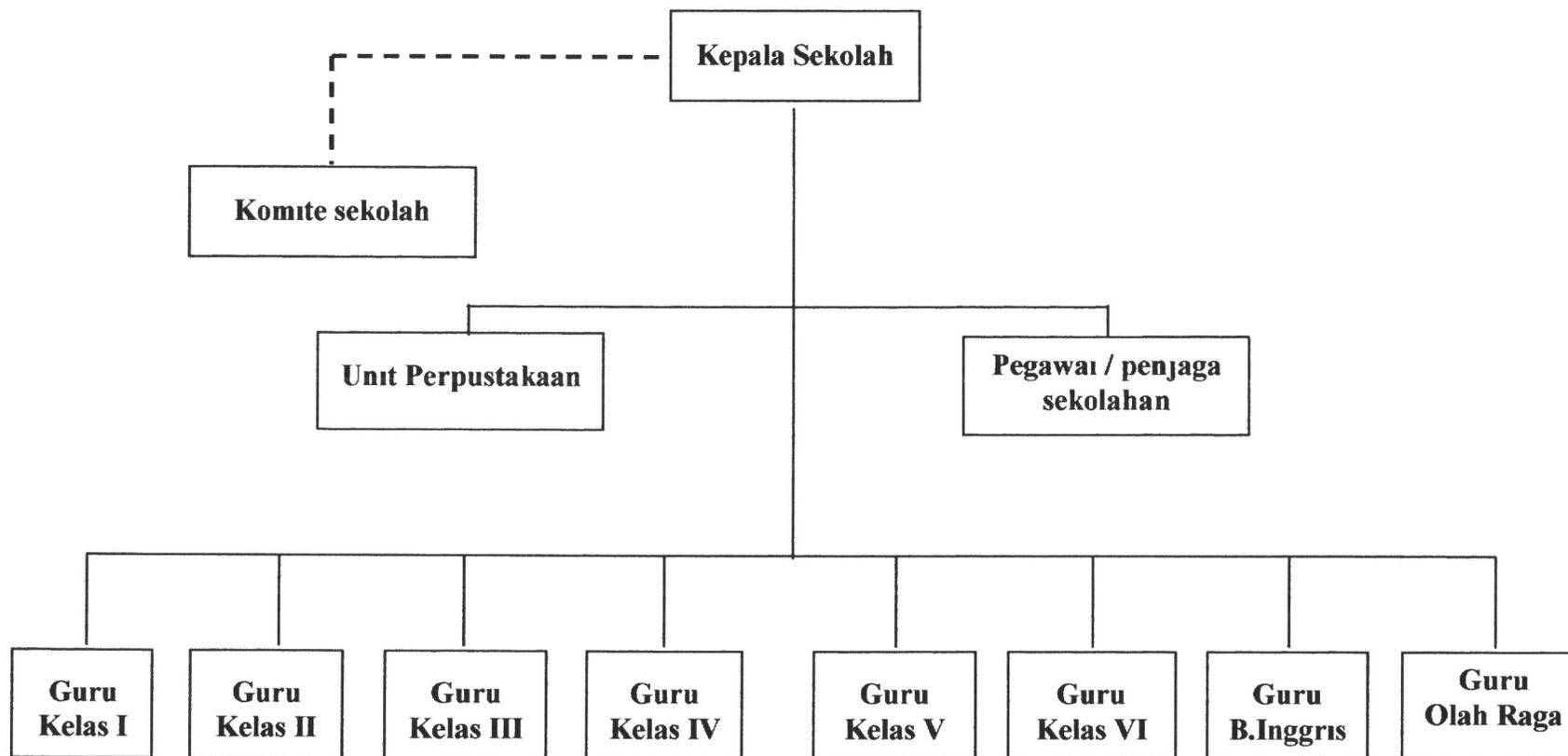
- Sebelah Barat                    MTs-SA PP Hidayatul Muttaqin
- Sebelah Utara                    Masjid Baitul Ghofur Balongdowo Kepohbaru
- Sebelah Timur                  Lahan Pertanian Balongdowo Kepohbaru
- Sebelah Selatan                Perumahan Desa Balongdowo Kepohbaru

Jadi secara singkat Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru berada di bagian paling Utara desa Balongdowo Kepohbaru berdampingan dengan masjid Jami' Baitul Ghofur, yang berbatasan dengan Desa Turigede

### **3. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru**

Organisasi yang penulis maksudkan adalah struktur Kepegawaian dan hubungannya tugas serta tanggung jawab masing-masing individu atau perorangan Organisasi merupakan hak yang sangat penting untuk kelancaran, ketertiban dan kelangsungan suatu Lembaga pendidikan untuk membina dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran

Dengan pengorganisasian yang baik suatu lembaga akan dapat mewujudkan bagian tugas kerja serta efisien kerja Adapun mengenai struktur organisasi di MADRASAH IBTIDAIYAH TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro adalah sebagai berikut



Sumber Dikutip dari Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Tahun Ajaran 2009/2010 pada tanggal 22 Mei 2010

## Keterangan

- Kepala sekolah	M SHOLIHIN
- Komite sekolah	Drs H MOH MARDJAN
- Unit Perpustakaan	NINGSIH HOTIMAH, S Pd I
- Pegawai TU/ Penjaga Sekolah	MUNANDAR N Y A, Ma
- Daftar Wali Kelas	
1 Kelas I	ANA MUTHI' AH, S Pd I
2 Kelas II	ERNA KUSUMA ASTUTI
3 Kelas III	NUR LAILA FITRIANA
4 Kelas IV	MUNANDAR NURUL YAQIN
5 Kelas V	ROHMANUL KHOIRI, S Pd I
6 Kelas VI	ABDUL JALIL, A Ma
- Guru Olah Raga	ABDUL SAHAD, S, IP

**TABEL I****Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo****Kepohbaru Bojonegoro**

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1	M Sholihin	L	Kepala Sekolah	MA
2	Abdul Jalil, A Ma	L	Guru	D 2
3	Munandar Nurul Yaqin A Ma	L	Guru	D 2
4	Rohmanul Khoiri, S Pd I	L	Guru	S I

5	Ana Muthi'ah, S Pd I	P	Guru	SI
6	Nur Laila Fitriana	P	Guru	MA
7	Erna Kusuma Astutik	P	Guru	MA
8	Abdul Sahad,S IP	L	Guru Olahraga	SI

**TABEL II**

**KEADAAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH TANWIRUL QULUB**

**Balongdowo Kepohbaru Tahun Ajaran 2009/2010**

<b>KELAS</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
I	8	10	18
II	10	11	21
III	9	13	22
IV	8	8	16
V	6	8	14
VI	16	14	30
<b>JUMLAH</b>	<b>57</b>	<b>59</b>	<b>121</b>

Sumber dikutip dari data keadaan siswa Kelas VI MADRASAH  
IBTIDAIYAH TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepohbaru  
tahun 2009/2010 pada tanggal 22 Mei 2010

**TABEL III**  
**Keadaan Sekolah dan Sarana Prasarana**

No	Nama	Jumlah / Keterangan
1	Gedung	-
2	Kelas	6
3	Ruang UKS	-
4	Ruang Kantor / Ruang Guru	1
5	Ruang Tamu	-
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Urinoir / WC	1
8	Mesin Ketik	1
9	Perlengkapan Ruang belajar	Lengkap
10	Alat Olah Raga	Lengkap
11	Lapangan Olah Raga	Luas
12	Bangsai Kendaraan	-
13	Rumah Dinas / Mess Guru	-
14	Komputer	1

### **C. Hubungan Keaktifan Belajar Bidang Studi PAI dan Keberhasilan Belajar Siswa.**

Belajar bukanlah proses dalam kehampaan, artinya belajar adalah proses yang tidak akan pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan atau praktik.

Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan diri dari sesuatu situasi. Situasi akan menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangkaian belajar. Bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian.

Dengan kata lain belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sehingga hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya menyangkut *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*.

#### **1. Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam siswa**

Berdasarkan dari hasil observasi dan interview penulis dengan siswa kelas VI semester I MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru tentang keaktifan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dapat dilaporkan sebagai berikut:

##### **a. Pada Bab I Membaca dan menulis Al-Qur'an I**

- 1) siswa melafadzkan huruf dan kata al-Qur'an dengan bimbingan

- 2) siswa melafadzkan kalimat al-Qur'an dengan bimbingan
- 3) siswa menyalin huruf, kata dan kalimat al-Qur'an melalui penugasan

b Pada Bab II Sifat-sifat Terpuji

- 1) Siswa menunjukkan sikap menepati janji melalui motivasi guru
- 2) Siswa menyebutkan keuntungan orang yang menepati janji melalui tanya jawab
- 3) Siswa menunjukkan sikap suka berterima kasih melalui bimbingan
- 4) Siswa menyebutkan keuntungan orang yang suka berterima kasih melalui tanya jawab

c Pada Bab III Idain

- 1) Tanya jawab mengenai pengertian idul fitri
- 2) Diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan idul fitri
- 3) Tanya jawab mengenai pengertian idul adha
- 4) Diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan idul adha

d Pada Bab IV Iman kepada Qadho' dan Qodar

- 1) Melalui membaca siswa menyebutkan arti qodho' dengan tanya jawab
- 2) Melalui membaca siswa menyebutkan arti qodar dengan tanya jawab
- 3) Siswa menunjukkan salah satu contoh qodho' melalui bimbingan
- 4) Siswa menunjukkan salah satu contoh qodar melalui bimbingan

- 5) Siswa menyebutkan ketentuan baik dan buruk dari Allah melalui bimbingan

e Pada Bab V Kisah Nabi Muhammad SAW dalam membina masyarakat Makkah dan Madinah

- 1) Melalui membaca siswa menyebutkan cara Nabi Muhammad SAW dalam mempersatukan kaum Muhajirin dan Ansur
- 2) Diskusi mengenai cara Nabi Muhammad SAW dalam membina masyarakat Madinah
- 3) Tanya jawab tentang fatkhul Makkah

f Pada Bab VI Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW

- 1) Melalui membaca siswa menjelaskan haji wada'
- 2) Tanya jawab tentang beberapa pesan terakhir Nabi Muhammad SAW
- 3) Diskusi tentang peristiwa wafatnya Nabi Muhammad SAW

g Pada Bab VII Membaca dan Menyalin huruf Al-Qur'an II

- 1) Siswa melafadzkan huruf dan kata al-Qur'an dengan bimbingan
- 2) Siswa melafadzkan kalimat al-Qur'an dengan bimbingan
- 3) Siswa menyalin huruf, kata dan kalimat al-Qur'an melalui penugasan

## **2. Keberhasilan Belajar Siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru.**

Yang dimaksud keberhasilan belajar siswa, prestasi belajar siswa adalah hasil usaha yang nyata yang di tunjukan dalam rangka yang diperoleh anak didik setelah mereka mengikuti proses pendidikan bidang studi Pendidikan Agama Islam atau perubahan tingkah laku dan juga pemanfaatan hasil belajar

Pemanfaatan hasil belajar adalah cara lain untuk mempertahankan ilmu pengetahuan yang telah diterima dari kegiatan belajar Pemanfaatan hasil belajar ini bisa dengan cara mempelajari hal-hal yang lain atau mengamalkannya pada teman yang memerlukannya

Suatu tindakan yang kurang bijaksana adalah menyimpan ilmu pengetahuan dan tidak mengamalkannya kepada orang lain yang memerlukannya Sekali waktu mungkin ada orang yang tidak mengerti suatu masalah dan dia mengharapkan bantuan agar masalah yang dihadapinya dapat terpecahkan Kesempatan itu terus dimanfaatkan sabai-baiknya untuk mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat dengan cara itu, ilmu pengetahuan yang telah dikuasai tidak mudah terlupakan

## **3. Penilaian Keberhasilan di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru.**

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar, yang dapat digolongkan kedalam jenis penilaian sebagai berikut

#### One Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tersebut dan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar

#### Two Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport

#### Three Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah

### **4. Data Tentang Keaktifan Belajar**

Untuk memperoleh data tentang keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru di tempuh dengan menggunakan metode angket, angket disini merupakan pertanyaan-

pertanyaan secara tertulis yang diberikan pada siswa kemudian dimohon mengisinya atau mengerjakannya yang disusun berdasarkan indikator yang telah di tentukan

Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menyebarkan angket kepada 30 siswa sebagai responden, yang per angketnya berisikan 20 pertanyaan Selanjutnya hasil jawaban angket dioperasionalkan dengan nilai yang telah ditentukan untuk mengetahui nilai rata-rata tentang keaktifan belajar siswa, angket tersebut terdiri dari 20 item pertanyaan yang setiap pertanyaan terdiri dari 3 alternatif jawaban Adapun cara pemberian skornya adalah memberi sisitem pemberian nilai

- Nilai 3 pada alternatif a yang berarti baik
- Nilai 2 pada alternatif b yang berarti cukup
- Nilai 1 pada alternatif c yang berarti kurang

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini

**TABEL IV.**

**Hasil Angket tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro.**

No	Nama siswa	Jawaban			Nilai			Jumlah
		A	B	C	3	2	1	
1	Anang Yohan Mufia	17	3	-	51	6	-	57
2	Adi Kristiawan	16	4	-	48	8	-	56

3	Ahmad Fatkur Rozi	17	3	-	51	6	-	57
4	M Adi Hariyanto	17	3	-	51	6	-	57
5	M Robin Gusuma Mulya	13	6	1	39	12	1	52
6	Muhammad Nurussifa'	15	4	1	45	8	1	54
7	Moch Triyono	17	3	-	51	6	-	57
8	Moch Bahaudin AL Chomacy	17	3	-	51	6	-	57
9	Muhammad Efendi	17	3	-	51	6	-	57
10	Heri Bayu Santoso	13	6	1	39	12	1	52
11	Keswanto	17	3	-	51	6	-	57
12	Khoirul Huda	17	3	-	51	6	-	57
13	Undang Tantowı Alfian	16	4	-	48	8	-	56
14	Yogi Rıdhwanul Hakım	13	6	1	39	12	1	52
15	Zainal Abıdın	13	6	1	39	12	1	52
16	Muhammad Anas Arullah	16	4	-	48	8	-	56
17	Anggıta Wıdya Astutı	13	6	1	39	12	1	52
18	Erfıma Wahyu Wıdya Astutık	13	6	1	39	12	1	52
19	Dwı Setyo Watı	13	6	1	39	12	1	52
20	Pıpit Nur Anggrainı	17	3	-	51	6	-	57

21	Nurul Hidayah	17	3	1	51	6	-	57
22	Risa Agustina	17	3	-	51	6	-	57
23	Sri Henik	16	4	-	48	8	-	56
24	Nur Jannah	16	4	-	48	8	-	56
25	Nikmatussolihah	17	3	-	51	6	-	57
26	Muhlshotul Munti'ah	13	6	1	39	12	1	52
27	Linda Ariska	17	3	-	51	6	-	57
28	Febriyanti Ekapriyaningsih	13	6	1	39	12	1	52
29	Damiyati	13	6	1	39	12	1	52
30	Muhlshotul Munti'ah	17	3	-	51	6	-	57

### 5. Data Tentang Hasil Belajar

Adapun mengenai keberhasilan belajar atau prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah di ambil dari nilai raport semester I

**TABEL V**

**Hasil Prestasi Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas VI Semester I  
MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Tahun Pelajaran 2009/2010**

No.	NAMA SISWA	L/P	KELAS	NILAI
1	Anang Yohan Mufia	L	VI	80

2	Adi Kristiawan	L	VI	80
3	Ahmad Fatkur Rozi	L	VI	90
4	M Adi Hariyanto	L	VI	90
5	M Robin Gusuma Mulya	L	VI	60
6	Muhammad Nurussifa'	L	VI	80
7	Moch Triyono	L	VI	80
8	Moch Bahaudin AL Chomacy	L	VI	80
9	Muhammad Efendi	P	VI	70
10	Heri Bayu Santoso	P	VI	60
11	Keswanto	P	VI	90
12	Khoirul Huda	P	VI	80
13	Undang Tantowı Alfian	P	VI	80
14	Yogi Ridhwanul Hakım	P	VI	70
15	Zainal Abidin	P	VI	60
16	Muhammad Anas Arullah	P	VI	80
17	Anggita Widya Astuti	L	VI	60
18	Erfima Wahyu Widya Astutik	L	VI	60
19	Dwi Setyo Wati	L	VI	70

20	Pipit Nur Anggrami	L	VI	80
21	Nurul Hidayah	L	VI	80
22	Risa Agustina	L	VI	90
23	Sri Henik	P	VI	80
24	Nur Jannah	P	VI	80
25	Nikmatussolihah	P	VI	80
26	Muhlshotul Munti'ah	P	VI	70
27	Linda Ariska	P	VI	80
28	Febriyanti Ekapriyaningsih	P	VI	70
29	Damiyati	P	VI	70
30	Muhlshotul Munti'ah	P	VI	80

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Setelah data-data yang diperlukan telah dapat dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut untuk memperoleh kesimpulan dan menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan dan sekaligus untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan dalam skripsi ini

Dalam menganalisis data ini yaitu data tentang keaktifan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap keberhasilan belajar siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru digunakan analisis data kuantitatif analisis data yang dibentuk angka-angka

#### **A. Analisa Data**

Analisis pendahuluan adalah tahap pengelompokan data yang ada dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya

Pada analisis pendahuluan ini penulis menyusun data tentang keaktifan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam serta keberhasilan belajar siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro dan sekaligus memberikan kategori nilai pada data yang telah masuk

- 1 Analisis tentang hasil angket Keaktifan belajar bidang studi Pendidikan agama Islam (PAI)

Dalam analisis ini akan dicari nilai tingkat keaktifan belajar berdasarkan hasil jawaban angket dengan ketentuan sebagai berikut resume nilai angket jawaban masing-masing siswa adalah sebagai berikut

**TABEL VI**  
**RESUME NILAI JAWABAN ANGKET TENTANG KEAKTIFAN**  
**BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

No	Nilai	No	Nilai
1	57	16	56
2	56	17	52
3	57	18	52
4	57	19	52
5	52	20	57
6	54	21	57
7	57	22	57
8	57	23	56
9	57	24	56
10	52	25	57
11	57	26	52
12	57	27	57
13	56	28	52
14	52	29	52
15	52	30	57

Adapun distribusi frekuensi tentang hasil jawaban angket adalah sebagai berikut

**TABEL VII**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI TENTANG KEAKTIFAN BELAJAR BIDANG**  
**STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI MI TANWIRUL QULUB BALONGDOWO KEPOHBARU**  
**BOJONEGORO**

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	F X
1	52	10	33,33	520
2	54	1	3,333	54
3	56	5	16,66	280
4	57	14	46,66	798
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>	<b>1652</b>

Untuk mencari nilai mean pada tabel tersebut di atas, maka di lakukan langkah-langkah sebagai berikut

A Proses perhitungan mean (  $\bar{X}$  ) sebagai berikut

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f x}{N} \\ &= \frac{1652}{30} \\ &= 55,06\end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata yang di peroleh adalah 55,06 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar distribusi frekuensi berikut ini

**DISTRIBUSI FREKUENSI TENTANG KEAKTIFAN BELAJAR BIDANG  
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI TANWIRUL QULUB  
BALONGDOWO KEPOHBARU BOJONEGORO TAHUN  
PELAJARAN 2009/2010**

B Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka peneliti membuat interval dengan langkah-langkah sebagai berikut

1) Mencari nilai (H) tertinggi dan jawaban (L)

H = Nilai tertinggi dari jawaban responden

H = Jumlah item x skor jawaban tertinggi, dimana a = 3

$$= 20 \times 3$$

$$= 60$$

L = Jumlah item x skor jawaban terendah, dimana c = 1

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

2) Mencari nilai range

$$R = H - L + 1$$

$$= 60 - 20 + 1$$

$$= 41$$

3) Mencari nilai interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah interval berdasarkan jumlah alternatif jawaban

$$= \frac{41}{3}$$

$$= 13,6$$

Jadi perhitungan tersebut interval yang diperoleh adalah 13,6 ,  
maka data interval dan kategori dapat dilihat dalam tabel VIII

- 4) Membuat tabel interval dan kategori

**TABEL VIII**  
**KATEGORI KEAKTIFAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA**  
**ISLAM (PAI) DI MI TANWIRUL QULUB BALONGDOWO**  
**KEPOHBARU BOJONEGORO**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	56 – 57	Sangat baik	19	63,33
2	54 – 55	Baik	1	3,33
3	52 – 53	Cukup	10	33,33
4	50 – 51	Kurang	0	0
<b>Total</b>			<b>30</b>	<b>100 %</b>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro dapat dikategorikan sangat baik dikarenakan mean nilai angket sebesar 55,06 mencapai interval kategori sangat baik (56 – 57) sesuai dengan tabel diatas

- 2 Analisis tentang keberhasilan belajar siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

Dalam pengumpulan data tentang keberhasilan belajar ini, penulis ambilkan dari hasil prestasi siswa kelas VI semester I dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Nilai prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut

**TABEL IX**  
**HASIL PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PENDIDIKAN**  
**AGAMA ISLAM KELASIV DAN V SEMESTER I**

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	80	14	90	26	80
2	80	15	80	27	90
3	90	16	80	28	80
4	90	17	70	29	80
5	60	18	60	30	80
6	80	19	80	31	70
7	80	20	60	32	80
8	80	21	60	33	70
9	70	22	70	34	70
10	60	23	80	35	80

Untuk melakukan analisis statistik diskriptif dari tabel di atas maka dilakukan *tabulating* (pembuatan tabel) kedalam distribusi frekuensi sebagai berikut

**TABEL X**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR SISWA**  
**BIDANG STUDI PAI KELAS IV DAN V SEMESTER I MI TANWIRUL**  
**QULUB BALONGDOWO KEPOHBARU BOJONEGORO**

No	Nilai	Frekuensi	F Y	Prosentase
1	90	4	360	13,33
2	80	15	1200	50
3	70	6	420	20
4	60	5	300	16,66
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>2280</b>	<b>100 %</b>

Untuk mencari nilai mean pada tabel diatas, maka dilakukan proses perhitungan mean (Y) sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum fY}{N} \\
 &= \frac{2280}{30} \\
 &= 76
 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata yang diperoleh adalah 76 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar distribusi frekuensi berikut ini

**DISTRIBUSI FREKUENSI TENTANG KEBERHASILAN BELAJAR  
SISWA DI MI TANWIRUL QULUB BALONGDOWO KEPOHBARU  
BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN  
2009/2010**

Setelah mengetahui nilai prestasi pendidikan Agama Islam kelas VI semester I di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro, maka dapat di kelompokkan dalam interval kategori sebagai berikut

**TABEL XI  
KATEGORI NILAI PRESTASI PAI KELAS VI SEMESTER I  
MI TANWIRUL QULUB BALONGDOWO KEPOHBARU BOJONEGORO**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	76 – 90	Sangat baik	19	63,33
2	70 – 75	Baik	6	20
3	60 – 65	Cukup	5	16,66
4	50 – 55	Kurang	0	0
<b>Total</b>			<b>30</b>	<b>100 %</b>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VI semester I di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro dapat dikategorikan sangat baik dikarenakan mean nilai hasil prestasi sebesar 76 mencapai interval (76 – 90) sesuai dengan tabel diatas

## B. Analisis Uji Hipotesis

Setelah diketahui nilai dan prosentase serta mean skor dari kedua variabel diatas, maka selanjutnya dalam Analisis ini, nilai variabel X (keaktifan belajar bidang studi (PAI) dan nilai variabel Y (keberhasilan belajar siswa) di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro akan di uji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**TABEL XII**

**TABEL KERJA KEAKTIFAN BELAJAR BIDANG STUDI PAI (X) DAN  
KEBERHASILAN BELAJAR SISWA (Y) MI TANWIRUL QULUB  
BALONGDOWO KEPOHBARU BOJONEGORO**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X Y
1	57	80	3249	6400	4560
2	52	60	2704	3600	3120
3	52	70	2704	4900	3640
4	52	70	2704	4900	3640
5	54	80	2916	6400	4320
6	52	60	2704	3600	3120
7	57	80	3249	6400	4560
8	57	80	3249	6400	4560
9	57	80	3249	6400	4560
10	52	60	2704	3600	3120

11	57	80	3249	6400	4560
12	56	80	3136	6400	4480
13	56	80	3136	6400	4480
14	57	80	3249	6400	4560
15	57	90	3249	8100	5130
16	56	80	3136	6400	4480
17	56	80	3136	6400	4480
18	52	60	2704	3400	3120
19	52	70	2704	4900	3640
20	52	70	2704	4900	3640
21	52	70	2704	4900	3640
22	57	70	3249	4900	3990
23	57	90	3249	8100	5130
24	57	80	3249	6400	4560
25	57	80	3249	6400	4560
26	52	60	2704	3600	3120
27	57	90	3249	8100	5130
28	57	80	3249	6400	4560
29	56	80	3136	6400	4480
30	57	90	3249	8100	5130
<b>N= 30</b>	<b><math>\sum X= 1652</math></b>	<b><math>\sum Y= 2280</math></b>	<b><math>\sum X^2= 91122</math></b>	<b><math>\sum Y^2=175800</math></b>	<b><math>\sum XY=126070</math></b>

Diketahui

N	= 30
XY	= 126070
X	= 1652
Y	= 2280
X <sup>2</sup>	= 91122
Y <sup>2</sup>	= 175800

Menghitung Koefesien korelasi ( $r_{xy}$ )

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} \\
 &= \frac{30 \times 126070 - (1652) \times (2280)}{\sqrt{[30 \times 91122 - (1652)^2][30 \times 175800 - 2280^2]}} \\
 &= \frac{3782100 - 3766560}{\sqrt{(2733600 - 2729104)(5274000 - 5198400)}} \\
 &= \frac{15540}{\sqrt{4556 \times 75600}} \\
 &= \frac{15540}{18558,92238} \\
 &= 0,837
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa koefesien korelasi antara variabel keaktifan belajar bidang studi PAI dengan keberhasilan belajar siswa sebesar 0,837 ( $r_{xy} = 0,837$ )

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik korelasi antara variabel X dan Variabel Y sebagai berikut

**SCATILER DIAGRAM KORELASI ANTARA VARIABEL KEAKTIFAN  
BELAJAR BIDANG STUDI PAI (X) DENGAN VARIABEL  
KEBERHASILAN BELAJAR SISWA (Y) DI MI TANWIRUL QULUB  
BALONGDOWO KEPOHBARU BOJONEGORO  
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

**C. Analisis Lanjut**

Selanjutnya untuk menguji apakah ada korelasi antara keaktifan belajar bidang studi pendidikan agama Islam terhadap keberhasilan siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro, dari hasil yang telah di temukan sebesar 0,837 ( $r_{xy} = 0,837$ )

Maka selanjutnya adalah memberikan interpretasi sebagaimana di bawah ini

- Interpretasi secara kasar, atau sederhana dari perhitungan diatas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi berjalan searah)
- Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu = 0,837 yang besarnya berkisar antara 0,70 – 0,90 antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi kuat atau tinggi
- Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai  $df = N - nr = 30 - 2 = 28$

Dengan memeriksa tabel nilai “ $r$ ” product moment ternyata bahwa  $df$  sebesar 28 pada taraf signifikansi 5 % di peroleh  $r$  tabel 0,361 dan taraf signifikansi 1 % diperoleh  $r$  tabel 0,463 Apabila hasilnya menunjukkan  $r_o \geq r_t$ , berarti

signifikan, yang berarti benar pula hipotesis yang penulis ajukan tetapi apabila  $r_o \leq r_t$ , berarti hasilnya non signifikan, maka hipotesis kerja yang penulis ajukan ditolak

Adapun untuk mengetahui apakah  $r_{xy} (r_o)$  itu signifikan atau tidak signifikan, maka diuji dengan taraf 5 % dan 1 % yang operasionalnya adalah sebagai berikut

Pada taraf signifikansi 5 % hasilnya adalah

$$r_o = 0,837$$

$$r_t 5\% = 0,361$$

Pada taraf signifikansi 1 % hasilnya adalah

$$r_o = 0,837$$

$$r_t 1\% = 0,463$$

Dari pengujian diatas, membuktikan bahwa setelah  $r_{xy}(r_o)$  di uji baik pada taraf signifikansi 5 % atau 1 %,  $r_o$  tetap menunjukkan hasil lebih besar dari  $r_t$

Dengan demikian hepotesis alternatif  $h_a$  yang berbunyi “ada pengaruh antara keaktifan belajar bidang studi pendidikan agama Islam dengan keberhasilan belajar siswa di MI Tanwirul Qulub” yang diajukan adalah diterima dan  $h_o$  yang berbunyi “tidak ada hubungan antara keaktifan belajar bidang studi pendidikan agama Islam dengan keberhasilan belajar siswa di MI Tanwirul Qulub

Balondowo Kepohbaru Bojonegoro” yang diajukan adalah ditolak dan ini berarti tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Kesimpulan yang dapat ditarik dari ketiga interpretasi diatas adalah terdapat korelasi positif antara variabel X dan variabel Y dan korelasi itu sifatnya signifikan sehingga korelasi itu memang ada, antara keaktifan belajar bidang studi pendidikan Agama Islam dengan keberhasilan siswa di MI Tanwirul Qulub Balondowo Kepohbaru Bojonegoro

Selanjutnya untuk mencari berapa persen variabel X berpengaruh terhadap variabel Y digunakan koefesien *determinasi* dengan rumus ,

$$\begin{aligned} (r)^2 \times 100 \% &= (0,837)^2 \times 100 \% \\ &= 0,700569 \times 100 \% \\ &= 70,0569 \% \end{aligned}$$

Jadi variabel X mempengaruhi 70,0569 % terhadap variabel Y (keaktifan belajar bidang studi Pendidikan agama Islam siswa mempengaruhi 70,0569 % terhadap keberhasilan belajar siswa di MI Tanwirul Qulub Balondowo Kepohbaru Bojonegoro) Sedangkan sisanya yaitu  $100 \% - 70,0569 = 29,9431 \%$  variabel Y (keberhasilan belajar siswa) dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Tahun Pelajaran 2009/2010” Dari hasil data dilapangan dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1 Tingkat Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Tanwirul Qulub Baolngdowo Kepohbaru berdasarkan hasil rata-rata jawaban angket ditemukan nilai sebesar 55,06, nilai tersebut termasuk dalam interval kategori sangat baik (56-57)
- 2 Keberhasilan Belajar siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru diambil dari hasil rata-rata nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester I yaitu sebsar 75,94 nilai tersebut termasuk dalam interval kategori sangat baik (76-90)
- 3 Berdasarkan analisa korelasi tentang hubungan antara keaktifan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan keberhasilan belajar siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru, x ditemukan  $r_{xy} = 0,837$ , kemudian pada “r” Product Moment dengan  $df = 37 - 2 = 35$  Pada taraf signifikasi 5 % diperoleh nilai  $r_t = 0,361$  dan pada taraf signifikasi 1 % diperoleh nilai  $r_t = 0,463$  Maka diketahui nilai  $r_{xy}$  ternyata lebih besar

dari nilai  $r_t$  atau  $r$  tabel. Dengan demikian, berarti hipotesis yang berbunyi ada pengaruh positif antara Keaktifan Belajar Bidang Studi Pendidikan agama Islam (PAI) dengan keberhasilan belajar siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru, dapat diterima secara menyakinkan.

## **B. Saran-saran**

Demikian meningkatnya dan memperbaiki dalam kegiatan proses belajar mengajar di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru. Maka penulis ingin memberikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat.

1. Kepada Lembaga Pendidikan yang bersangkutan, hendaknya berupaya untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan belajar siswa dan kepada semua pihak pengelola pendidikan, hendaknya memperhatikan berbagai faktor-faktor yang berkaitan dengan anak didik.
2. Sekolah harus selalu berusaha menambah fasilitas belajar, yang berupa ketenagaan maupun alat pelajaran atau instrumen pelajaran.
3. Dengan kerjasamanya pihak sekolah dan Wali murid yang terkait, perlu adanya suatu cara yang tepat dalam memberikan motivasi, menumbuhkan minat, sikap, disiplin, perhatian dan kebiasaan ketekunan belajar.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah, dengan segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi karena berkat Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dengan segala kemampuan, namun penulis yakin hasilnya masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan khususnya kepada pembaca

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca yang budiman

Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu *Psikologi Belajar Remaja Rosdakarya*, Bandung, 1995
- Muhibbin Syah *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung, 2000
- Mahfudh Sholahuddin *Metodologi Pendidikan Agama* Bina Ilmu, Surabaya, 1987
- Nana Sudjana *Penilaian Hasil Belajar Mengajar Remaja Rosdakarya*, Bandung, 1990
- Nadzur *Metodologi Penelitian Ghalia Indonesia*, Jakarta, 1986
- Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Rineka Cipta, Jakarta, 1998
- Saifuddin Azwar *Metode Penelitian Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 1998
- Sutrisno Hadi *Metodologi Research* Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1990
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, Jakarta, 1995
- Zuhaerini, dkk *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam Usaha Nasional*, Surabaya, 1987

## DAFTAR ANGKET PENELITIAN

Nama

Kelas

### A Petunjuk Pengisian

- 1 Berilah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan adik
- 2 Berilah tanda (x) pada jawaban a, b, dan c yang adik anggap paling benar
- 3 Kejujuran adik sangat membantu memudahkan dalam penelitian

### B. Pertanyaan.

- 1 Apakah adik selalu memperhatikan semua materi bapak guru ?  
a Selalu                      b Kadang-kadang                      c Tidak Pernah
- 2 Apabila bapak guru memberikan materi Pendidikan Agama Islam bagaimana sikap adik ?  
a Mendengarkan dan memahaminya  
b Mendengarkan bila penyampaiannya menarik  
c Malas mendengarkan pelajaran
- 3 Apakah adik selalu belajar sebelum mengikuti pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) ?  
a Selalu                      b Kadang-kadang                      c Tidak Pernah
- 4 Apakah adik selalu membaca buku-buku pelajaran yang ada kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) ?  
a Selalu                      b Kadang-kadang                      c Tidak Pernah
- 5 Apakah adik sering membaca ulang pelajaran Agama Islam setelah di rumah ?  
a Selalu                      b Kadang-kadang                      c Tidak Pernah
- 6 Apakah semua penjelasan bapak guru dapat adik pahami ?  
a Selalu                      b Kadang-kadang                      c Tidak Pernah

- 7 Apakah adik mengalami kesulitan selama mengikuti pelajaran Agama Islam ?
- a Tidak pernah      b Kadang-kadang      c Selalu
- 8 Apakah yang adik lakukan bila penjelasan bapak guru merupakan suatu hal yang penting ?
- a Menanyakan pada bapak guru  
b Menanyakan pada orang tua  
c Menanyakan pada teman
- 9 Apakah yang adik lakukan apabila penjelasan bapak guru merupakan suatu hal yang penting ?
- a Mencatat mesti tidak di perintah  
b Mencatat bila diperintah  
c Mendengarkan saja
- 10 Apabila guru memberi tugas mencatat, bagaimana tindakan adik ?
- a mencatat meski tidak ditunggu bapak guru  
b Pinjam catatan teman dan ditulis di rumah  
c Mengcopi bila tidak lupa
- 11 Apakah semua hasil catatan dapat adik pahami ?
- a Selalu      b Kadang-kadang      c Tidak Pernah
- 12 Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Apakah bapak guru sering mengadakan diskusi ?
- a Selalu      b Kadang-kadang      c Tidak Pernah
- 13 Apakah semua siswa aktif dalam diskusi tersebut?
- a Selalu      b Kadang-kadang      c Tidak Pernah
- 14 Apakah adik senang dengan diadakannya diskusi ?
- a Selalu      b Kadang-kadang      c Tidak Pernah
- 15 Apakah semua siswa selalu aktif dalam mengungkapkan pendapat ?
- a Selalu      b Kadang-kadang      c Tidak Pernah
- 16 Apakah semua siswa diwajibkan untuk mengungkapkan pendapat ?
- a Selalu      b kadang-kadang      c Tidak pernah





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI)  
MADRASAH IBTIDAIYAH TANWIRUL QULUB**

**Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro**

---

**SURAT KETERANGAN**

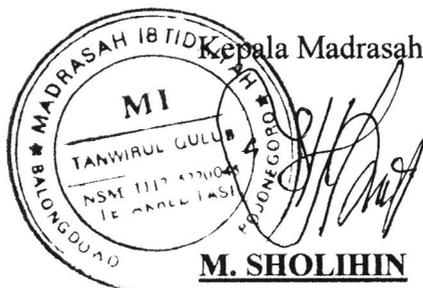
Nomor MI 045/00 22/PP 01 1/098/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kecamatan Kepohbaru ,Kabupaten Bojnegoro menerangkan Bahwa

Nama                                    ABDUL JALIL  
NIM                                        2008 5501 02203  
NIMKO                                    2008 4 055 0001 2 02096  
Semester                                VIII  
Jurusan                                  S1 PAI  
Asal perguruan                        STAI Sunan Giri Bojonegoro

Daam rangka menyelesaikan Studi/menyusub skripsi telah mengadakan riset/Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro mulai Tanggal 22 Mei 2010 sampai dengan tanggal 22 Juni 2010 dalam bidang yang sesuai dengan judul Skripsi HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEBERHASILAN BELAJAR SISWA DI MI TANWIRUL QULUB BALONGDOWO KEPOHBARU BOJONEGORO

Demikian surat keterangan ini nka1 buat dengan sebenarnya





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
**“SUNAN GIRI BOJONEGORO”**

JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI  
 MAHASISWA**

Nama ABDUL JALIL Semester VIII  
 No Pokok \_\_\_\_\_ Dosen Drs H Badaruddin A Nupri  
 Judul HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR BIDANG STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEBERHASILAN  
SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH TANWIRUL  
GULUB BALONEGOWO - KEPONHARU BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
30 Mei 2010	Ada proposal yang harus diperbaiki dan daftar (out line)	
01/2010 10/7	Harus diperbaiki garis dan petunjuk yg ada	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke  
 Fakultas bersamaan dengan paper /  
 masalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, 30 MEI 2010

Ketua,

\_\_\_\_\_



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

KARTU KONSULTASI  
MAHASISWA

Nama ABDUL JALIL Semester U III  
No Pokok \_\_\_\_\_ Dosen Drs M Syarifuddin, Mpd  
Judul HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR BIDANG STUDI  
PEUDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEBERHASILAN  
SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH TANWIRUL  
QULUB BALONGOWS KEROHBARU BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
<u>31/10</u> <u>5</u>	<u>Acc. Lengkap Bab 1</u>	
<u>2/11</u> <u>7</u>	<u>Acc. Muzim Munggaran</u>	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke  
Fakultas bersamaan dengan paper  
risalah skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, \_\_\_\_\_

Ketua

\_\_\_\_\_



# NILAI UJIAN KENDALI MUTU (UKM)

## STAI "Sunan Giri Bojonegoro

NAMA

ABD. JALIL

NIMKO

NO	MATA UJIAN	NILAI
1	Pancasila	B
2	Methodologi Study Islam	B
3	Ulumul Qur'an / Ulumul Hadits	A
4	Bahasa Arab	B
5	Bahasa Inggris	B
6	Ilmu Pendidikan	B
7	Sejarah Peradaban Islam ( SPI )	C
8	Fiqih / Ushul fiqh	C
9	Pengembangan Kurikulum	B
10	Perencanaan Sistem Pengajaran PAI	B

Bojonegoro, 31-5-2016

Kasubbag AAK



SRI WAHYUNI

